

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Langkah awal adanya suatu penelitian yaitu merancang sebuah desain penelitian agar suatu penelitian dapat lebih terarah serta menjadi pedoman ketika penelitian dilapangan dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai peran sosial dalam kelompok seni musik *karinding*, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2000, hlm.3) mengungkapkan “pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif”. Penelitian ini nantinya akan di paparkan secara deskriptif berdasarkan kata-kata ataupun lisan orang yang diamati dengan segala bentuk kebiasaan dan perilakunya, sehingga membutuhkan analisis secara mendalam dengan pemikiran kritis untuk dapat memaparkan hasil secara objektif, sistematis dan menyeluruh.

Untuk metode, dalam penelitian ini menggunakan studi deskriptif. Menurut Nazir. M (2005, hlm.54) “studi deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dimana nantinya, setelah melakukan observasi dilanjutkan wawancara kepada narasumber kemudian data yang didapat akan diolah kembali dan dideskripsikan secara sistematis, faktual sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan tentang situasi sosial yang terjadi dalam kelompok musik *karinding* yang ada di Kota Bandung mengenai peran-peran sosial yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya, baik peran dalam kelompok sebagai seorang pelaku seni maupun peran sosial lain di luar kelompoknya.

3.1 Informan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi atau yang disebut dengan informan. Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik sampling *snowball*, dimana sample yang diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lain, mulai dari informan pokok

yaitu ketua ataupun pembina kelompok yang selanjutnya diarahkan pada anggota dari masing-masing kelompok khususnya yang memiliki peran sebagai pemain *karinding*, begitupun dengan penetapan informan pendukung yang didapatkan peneliti dari informasi informan pokok. Tujuan penetapan metode ini adalah untuk mempermudah mendapatkan informasi yang berasal dari informan-informan pokok untuk menunjukan peneliti pada anggota kelompok atau orang lain yang distudi, dengan kata lain dapat membuka akses pada responden yang akan diteliti. Adapun pengertian teknik *snowball* menurut Nurdiani (2014, hlm.1113) teknik *snowball* merupakan “suatu metode mengidentifikasi, memilih dan mengambil sample dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang terus menerus”.

Informan pokok dalam penelitian ini adalah pembina atau ketua kelompok dan anggota seni musik *karinding* di Kota Bandung. Alasan informan dipilih karena keduanya merupakan sumber informasi fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana peran-peran yang mereka miliki baik peran sebagai pelaku seni musik dalam kelompok dan peran dalam kepengurusan kelompok, serta adanya peran lain diluar kelompok dalam sosial masyarakatnya. Kemudian adanya tokoh seni musik *karinding* dan masyarakat dalam penelitian ini, dipilih peneliti sebagai informan pangkal. Tokoh seni musik *karinding* tentu lebih mengetahui perkembangan dari alat musik *karinding* dan bagaimana awal kemunculan kelompok-kelompok musik *karinding* yang ada di Kota Bandung. Selanjutnya, adanya masyarakat sebagai informan pangkal adalah untuk menguatkan informasi mengenai keberadaan kelompok musik *karinding* yang ada didaerahnya. Sehingga diharapkan adanya informan pangkal dapat memberikan informasi tambahan mengenai penelitian ini.

Tabel 3.1
Data Informan Pokok dan Informan Pangkal

Informan Pokok	▪ Dua orang pembina kelompok seni musik <i>karinding</i> ▪ Dua orang ketua kelompok seni Musik <i>karinding</i> ▪ Delapan orang anggota kelompok seni musik <i>karinding</i>
-----------------------	--

Informan Pangkal	▪ Satu orang tokoh seni musik <i>karinding</i> ▪ Empat orang masyarakat yang berada di sekitar daerah kelompok musik <i>karinding</i> yang diteliti
-------------------------	--

Sumber : Data olahan penelitian 2016

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa daerah munculnya kelompok musik *karinding* yang ada di Kota Bandung, lokasi tersebut yaitu :

- 1) Jalan Setiabudhi No. 229, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154 Gedung FPBS, Lantai 2. Kampus Universitas Pendidikan Indonesia. Merupakan tempat berkumpul dan berlatih anggota kelompok musik *Karinding Harupat*.
- 2) Jln. Jurang, Gg. Mama Uwar No.730 RT.04/RW.04 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung. Merupakan tempat berkumpul dan berlatih anggota kelompok musik *Sundanies Child*.
- 3) Jln. Cikapundung Timur Kelurahan Braga Kecamatan Sumur Bandung. Merupakan tempat berkumpul dan berlatih anggota kelompok musik KAGODA (*Karinding Gorowok Sunda*).
- 4) Jln. Gatot Subroto. Pasar Gang Warta No.59 RT.04/RW.07 Kelurahan. Cibangkong, Kecamatan. Batununggal. Merupakan tempat berkumpul dan berlatih anggota kelompok musik KARSIBA (*Karinding Sisi Wahangan*).
- 5) Jl. Sukasari 2 No.315 RT.06/RW.02 Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong. Merupakan tempat tinggal tokoh musik *karinding* yang ada di Kota Bandung.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian yang paling utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan informasi melalui observasi, wawancara mendalam, studi literatur dan studi dokumentasi yang merupakan alat bantu instrumen dalam penelitian kualitatif ini. Keaktifan dan kepekaan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk mencari dan megumpulkan data yang dibutuhkan peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi individu masuk dalam kelompok *karinding*, peran-peran yang dimiliki oleh anggota baik dalam kelompok

maupun lingkungan sosialnya, selain itu adakah kesulitan dalam menjalankan peran tersebut, serta mengetahui upaya yang dilakukan untuk tetap menjalankan peran dalam kelompok dan lingkungan sosialnya.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data, menghimpun dan memperoleh data yang tepat dan valid. Oleh karenanya seorang peneliti harus mampu menentukan dengan tepat dimana sumber dapat diperoleh dengan jalan menggunakan teknik yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung memperoleh fakta-fakta dari gejala sosial yang akan diteliti, lalu mencatat mengenai kejadian apa yang terjadi di lapangan dengan melakukan interaksi secara langsung terhadap informan dalam penelitiannya. Observasi partisipasi menurut Iskandar (2010, hlm.252) “salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, dimana peneliti berinteraksi secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian”

Observasi diawali dengan mengikuti kegiatan latihan dan berkumpul yang dilakukan oleh anggota dalam kelompoknya dengan jadwal dan lokasi berbeda setiap kelompoknya. Pada hari minggu merupakan jadwal latihan kelompok musik KARSIVA, bertempat di Jln. Gatot Subroto. Pasar Gang Warta No.59 RT.04/RW.07 Kelurahan. Cibangkong Kecamatan. Batununggal. Hari rabu merupakan jadwal latihan kelompok musik *Karinding Harupat*, bertempat di ruang Himpunan Bahasa Sunda Lantai 2 gedung FPBS UPI. Hari jumat merupakan jadwal latihan kelompok musik *Sundanies Child* di Jln Jurang Gg. Mama Uwar No. 730 RT.04/RW.04 Kelurahan. Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung. Hari sabtu merupakan jadwal latihan kelompok KAGODA di Jln.Cikapundung Timur (samping gedung Merdeka Bandung). Penelitian pada informan pangkal yaitu tokoh seni musik *karinding* dilakukan pada hari

minggu yang beralamat di Jl. Sukasari 2 Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong. Melalui teknik observasi diharapkan peneliti dapat menggali informasi yang mendalam mengenai peran-peran yang dimiliki anggota dalam kelompok maupun lingkungan sosialnya.

2) Wawancara Mendalam

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara berhadapan secara langsung dengan informan sebagai teknik untuk mengumpulkan data dan menguji hasil pengumpulan data sebelumnya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, pertama dilakukan kepada ketua atau pembina dan anggota kelompok seni musik *karinding*, yang tujuannya untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi anggota untuk masuk dalam kelompoknya, selanjutnya mengetahui peran yang dimiliki oleh masing-masing individu baik dalam kelompok maupun di lingkungan sosialnya, adakah kesulitan yang ditemui oleh anggota dalam menjalankan peran-peran tersebut dan mengetahui upaya yang dilakukan untuk tetap menjalankan perannya. Wawancara kedua, dilakukan kepada tokoh seni musik *karinding*, untuk mengetahui bagaimana perkembangan alat musik *karinding* serta awal mula munculnya kelompok musik *karinding* yang ada di Kota Bandung. Selanjutnya, wawancara dilakukan juga pada masyarakat untuk mengetahui respon mereka terhadap keberadaan kelompok musik *karinding* dan harapan bagi kelompok musiknya.

3) Studi Literatur

Studi literatur bisa diartikan mempelajari buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan objek penelitian. Adanya studi literatur sangat membantu dalam penelitian ini, dimana peneliti mencari buku serta jurnal yang berkaitan dan mendukung penelitiannya, mulai dari tinjauan pustaka mengenai peran sosial, kelompok sosial, konsep keluarga, perkembangan musik *karinding* di Kota Bandung, teori dramaturgi dari Erving Goffman, serta teori tindakan sosial Max Weber sebagai teori pendukung. Selain mencari buku mengenai konten isi, peneliti juga mencari buku mengenai metode yang dilakukan saat penelitian.

4) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa dokumen yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti seperti gambar atau foto, buku, arsip, catatan harian dan data lainnya. Pada proses dokumentasi gambar peneliti menggunakan kamera *handphone* untuk mengabadikan segala bentuk kegiatan dan proses wawancara dengan informan saat penelitian berlangsung.

5). *Diary Method*

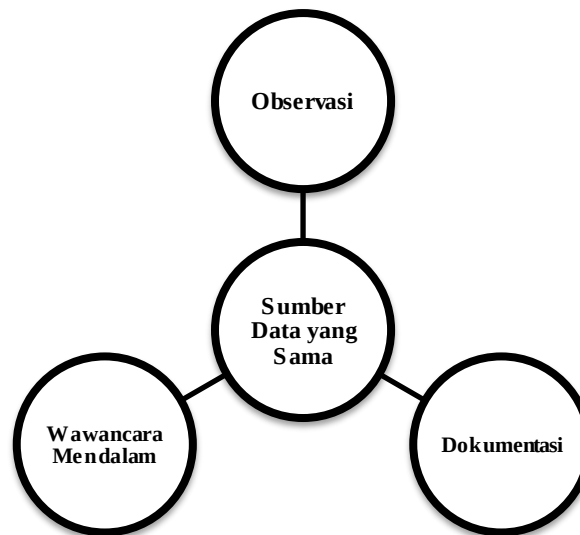
Salah satu teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah *diary method*. Menurut Bungin (2007, hlm.131) bahwa “metode *diary* atau metode catatan harian adalah laporan instrumen yang digunakan berulang kali untuk memeriksa pengalaman yang sedang berlangsung, menawarkan kesempatan untuk menyelidiki proses-proses sosial, psikologis, dan fisiologis dalam situasi sehari-hari.” Berdasarkan pemahaman peneliti, ada nya *diary method* ini merupakan catatan kecil yang difungsikan untuk mencatat informasi-informasi yang dianggap penting bagi peneliti saat berada dilapangan, seperti mengamati bagaimana aktifitas yang dilakukan oleh individu dalam kelompoknya ketika mengikuti kegiatan latihan ataupun saat pertunjukan. Serta, catatan lain yang ditulis berdasarkan apa yang dilihat, dialami, didengar dan dipikirkan pada saat peneliti berada dilapangan.

6). Triangulasi Data

Triangulasi merupakan pengabungan dari adanya teknik dalam proses pengumpulan data yaitu observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012, hlm.273) triangulasi data yaitu “sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan atau mengecek ulang suatu data yang diperoleh untuk mendapatkan data yang valid dengan membandingkan hasil yang diperoleh berdasarkan waktu yang berbeda (siang, sore dan malam). Triangulasi dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada informasi yang diterima dari informan pokok dibanding dengan hasil wawancara informan lain. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu ketua, pembina dan anggota yang tergabung dalam

kelompok seni musik *karinding* di Kota Bandung. Adapun penelitian triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini gambarkan dalam bagan sebagai berikut :

Bagan 3.1
Teknik Triangulasi



Sumber : Sugiyono (2012, hlm.273)

Triangulasi yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari informan dalam penelitian baik dari informan pokok yang terdiri dari pembina, ketua dan anggota kelompok musik *karinding* serta informan pangkal yaitu tokoh seni musik *karinding* dan masyarakat. Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data untuk mengetahui kebenaran suatu informasi dengan membandingkan data yang diperoleh dengan cara pengumpulan yang berbeda.

a. Menggunakan referensi yang cukup

Referensi disini merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan berupa hasil rekaman wawancara, serta foto-foto selama melakukan penelitian yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang didapatkan akan diperoleh dengan sah.

b. Mengadakan *Member Chek*

Member chek bertujuan menelaah, menganalisis dan meninjau ulang informasi data yang peneliti dapatkan dari informan. Hal ini bertujuan agar data yang di dapat merupakan data yang valid. *Member chek* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu informan-informan yang menjadi subjek penelitian yaitu informan pokok yang terdiri dari pembina, ketua dan anggota kelompok seni musik *karinding*. Serta, Informan pendukung yaitu tokoh seni musik *karinding* dan masyarakat yang tinggal di sekitar daerah munculnya kelompok seni musik *karinding* yang diteliti.

3.3 Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data, maka dalam proses pengolahannya terdapat langkah-lakah yang dilakukan lebih lanjut, seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (dalam Soeprapto, 2011, hlm.73) “tahap analisis kualitatif terdiri dari tiga komponen penting yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun penjelasan mengenai langkah tersebut sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini mengacu pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis selama di lapangan. Dalam prosesnya, dibutuhkan pemahaman terhadap hasil data yang didapat dengan cara merangkum dan mengklasifikasikan hasil tersebut sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti megklasifikasikan masalah yang berkaitan dengan peran-peran sosial dalam anggota kelompok musik *karinding*. Data reduksi dalam penelitian ini dibahas dalam bentuk paragraph, tetapi digolongkan dan difokuskan dengan data yang relevan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh informan pokok yang terdiri dari pembina, ketua dan anggota kelompok seni musik *karinding*, lalu dikuatkan oleh adanya informasi yang diberikan oleh informan pendukung yaitu tokoh seni musik *karinding* dan masyarakat.

Dari hasil penelitian lapangan berupa kegiatan observasi dan wawancara, dihasilkanlah data-data yang belum tersusun. Maka selanjutnya, penulis masuk pada tahap proses penulisan laporan secara tersusun dan sistematis dari hasil data yang di dapat dengan dikaitkan dengan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti.

2) Penyajian Data

Setelah hasil temuan direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data dengan menyusun hasil temuan secara singkat, jelas dan terperinci. Serta mencari pola hubungannya dengan teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan yang peneliti angkat mengenai peran sosial dalam kelompok seni musik *karinding* di Kota Bandung. Langkah tersebut akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. . Dengan demikian hasil dari penelitian ini akan diperoleh keakuratan data sesuai dengan rumusan penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dari serangkaian tahap interpretasi data. Dari adanya hasil data yang di peroleh melalui beberapa tahapan dalam penelitian tersebut, diharapkan penelitian yang telah dilakukan dapat memperoleh data yang sesuai dengan kriteria suatu penelitian, dimana peneliti mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3.4 Isu Etik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran sosial yang dijalankan oleh anggota dalam kelompok seni musik *karinding* yang ada di Kota Bandung. Dalam penelitian ini tidak ada maksud untuk merugikan, mengganggu dan membahayakan para anggota dalam kelompoknya, sesuai dengan prosedur penelitian karena data yang diperoleh dari peneliti tidak digunakan untuk kepentingan pribadi, melainkan kebutuhan akademik. Adapun kemungkinan isu etik yang muncul , mengingat adanya beberapa data pribadi informan seperti penghasilan pekerjaan, tidak disebarluaskan dengan tujuan merugikan informan. Penelitian ini hanya menggambarkan adanya

suatu peran yang dilakukan individu baik dalam kelompok seni musik *karinding* yang diikutinya atau dalam lingkungan sosial.